

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2007.
2. Department of Economic and Social Affairs. Word Population Monitoring: Adolescents and Youth. 2012.
3. Factbook CW. 2015. Available from: <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/in.html>.
4. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat: ILMU dan SENI. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
5. Rahmadewi DWd. Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 tahun) 2011 16/12/2015.
6. Rakhmawati D. Resiliensi Remaja dan Pencegahan Tindakan seksual berisiko Artikel Seminter Bandung.
7. Israwati D. Perilaku Seks Pra-Nikah Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Manajemen Dan Ilmu Komputer Bina Bangsa Kendari (Studi Kasus). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar; 2013.
8. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
9. CDC. Sexual Risk Behaviors: HIV, STD, & Teen Pregnancy Prevention 2015 [updated 14 Desember 2015]. Available from: <http://www.cdc.gov/healthyouth/sexualbehaviors/index.htm>.
10. Mesce D. Abortion Fact and Figures. Washington DC: Population Reference Bureau; 2011.
11. BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan dan ICF Internasional. Indonesia Demographic and Health Survey 2012: Adolescent Reproductive Health. Jakarta: 2013.
12. Umaroh AK. Hubungan Antara Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Indonesia (Analisis Data SDKI 2012) [Skripsi]: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
13. BKKBN, BPS, Kemenkes dan ICF International. Indonesia Demographic and Health Survey 2007: Young Adult Reproductive Health Survey Jakarta: 2008.
14. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Statistik Penduduk 1971-2015. Jakarta: Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian; 2014.

15. Badan Pusat Statistik. Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia; Hasil Sensus Penduduk 2010. Jakarta: BPS-RI; 2011.
16. Kongres Kebudayaan Minangkabau. Kesepakatan Bersama Kongres Kebudayaan Minangkabau Tahun 2010. SC-KKM; 2010.
17. Nursal DGA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Murid Smu Negeri Di Kota Padang Tahun 2007. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2008;2.
18. Kamita W, Maihasni, Rahmad D. Pendidikan Seks Di Kalangan Pelajar Sma Di Kota Padang (Kasus: SMA yang Mendapat Program PIK-Remaja). Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat, 2013.
19. Mehra D. Sexual behaviour among Ugandan university students: A gender perspective [Skripsi]: Faculty of Medicine, Lund University; 2013.
20. B S, Musthofa, Winarti P. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Mahasiswa di Pekalongan Tahun 2009-2010. Journal Kesehatan Reproduksi 2010;Volume 1 No. 1.
21. L S. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Kesehatan Kabupaten Bogor. FKM UI: FKM-UI; 2012.
22. Sarlito W dan Sarwono. Psikologi Remaja Edisi Revisi Jakarta: Rajawali Press; 2011.
23. Kumalasari I, Andhyantoro I. Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
24. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita: Salemba Medika; 2007.
25. BKKBN, BPS, Kemenkes dan ICF International,. Indonesia Demographic Health Survey 2012: Adolescent Reproductive Health. Jakarta: 2013.
26. Irianto K. Seksologi Kesehatan. Bandung: ALFABETA; 2014.
27. Setiyaningrum E, Aziz ZB. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: TIM; 2014.
28. Andriati N. Gambaran Prilaku Remaja Yang Diawasi Ibu Kost dengan Yang Tidak Diawasi Ibu Kost tentang Hubungan Seksual Pranikah di Padang Bulan Medan Tahun 2009. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2009.
29. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
30. Andriani G. Hubungan Faktor Personal Dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta Tahun 2013. 2013.

31. Banun FOS, Setyorogo S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Semester V STIKes X Jakarta Timur 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2013;5.
32. Saputra I. Pengaruh Penggunaan Media dan Interaksi Komunikasi Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja (Kasus Desa Ciherang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat). *Kolokium: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*; 2014.
33. Kotchick, Shaffer A, Forehand R. Adolescent Sexual Risk Behavior: A Multi-System Perspective. *Clinical Psychology Review*. 2001;Volume 21 no. 24.
34. Wijaya EC. Akses Informasi, Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di Indonesia (Analisis Lanjut Data SDKI 2012). *Jember: Universitas Jember*; 2015.
35. Candra NF. Gambaran Perilaku Seksual Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta X2 di Kota Depok Tahun 2012: UI; 2012.
36. Jun-Qing Wu et al. Male Rural-to-Urban Migrants and Risky Sexual Behavior: A Cross-Sectional Study in Shanghai, China *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2014;11.
37. Jauhari AT. Konsep Kartini Kartono Dalam Penanggulangan Penyimpangan Seks Remaja Dalam Perspektif Pendidikan. Semarang: IAIN WALISONGO; 2011.
38. Handayani I. Hubungan Religiusitas Dan Locus Of Control Remaja Pelaku Seksual Pranikah (Study Kasus di Kecamatan Ngaliyan, Semarang) [Skripsi]. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang; 2009.
39. Mubarokah K, S VAV. Perbedaan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Seksual Mahasiswa Semester 2 Dan 6 Di Universitas Dian Nuswantoro. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro; 2012.
40. Hidayat AS, Sukandar H, Siregar Imp. Analisis Perbedaan Pengaruh Faktor Individu dan Faktor Lingkungan Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Antara Remaja Kalimantan Selatan Dengan Indonesia secara Nasional Bandung: IKM-UNPAD; 2012.
41. Kesepiankah Anak Remaja Kita di Rumah? [Internet]. 2015 [cited 6 Maret 2016].
42. Kalina O. Sexual risky behaviour among Slovak adolescents and young adults: social and psychological factors. Kosice: Slovak Republic; 2012.
43. Sinaga SEN. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa Akademi Kesehatan X di Kabupaten Lebak Tahun 2012. Jakarta: UI; 2012.

44. Farid NDN, Rus SC, Dahlui M, Al-Sadat N, Aziz NA. Predictors of Sexual Risk Behaviour Among Adolescents from Welfare Institutions in Malaysia: A Cross sectional. BMC Public Health. 2014;Volume 14
45. Nurhayati. Hubungan Kekuatan Keluarga Terhadap Tindakan seksual berisiko Pada Remaja di Wilayah Desa Tridaya Sakti Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Jurnal Keperawatan Komunitas 2013;Volume 1, No. 2.
46. Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Buku Petunjuk Penggunaan Media KIE Versi Pekerja Dan Mahasiswa: Aku Bangga Aku Tahu. Jakarta: Kemenkes RI; 2012.
47. Hawari D. ABORSI: Dimensi Psikoreligi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.
48. Ayu I, Gde IB, Gde IB. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita, Edisi 2. Jakarta: EGC; 2009.
49. Hutapea R. AIDS, PMS dan Perkosaan. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
50. Bakar SA. Kesehatan Reproduksi Keluarga Berencana (Dalam Tanya Jawab). Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
51. Badan Pusat Statistik. Pedoman BPS Provinsi: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta 2011.
52. Sastroasmoro S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2011.
53. Hasmi. Metode Penelitian Epidemiologi. CV. Trans Info Medika: Jakarta; 2012.
54. Sarliani M. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Negeri 1 Wawotobi Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2014.
55. Riyanto A. Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta Nuha Medika; 2012.
56. Gunawan A. Remaja dan Permasalahannya. Yogyakarta: Hanggar Kreator; 2011.
57. Hakim DM. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Perilaku Seks Berisiko Pada Remaja Tunarungu di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Kota Padang Tahun 2012. In: FKM-UNAND, editor. Padang 2012.
58. Kusumastuti S. Pengaruh Faktor Personal dan Lingkungan Terhadap Perilaku Seksual Remaja. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2015.

59. Oktaria RAN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri "X" Kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2012. Jakarta: FKM-UI; 2012.
60. Iqbal MdW. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
61. Slameto. Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
62. Wilujeng AR. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Remaja SMA yang Beresiko IMS di Kabupaten Sidoarjo [Skripsi]. Gempol Pasuruan: Akademi Kebidanan Arrahma; 2015.
63. Aziz ESdZB. Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: CV Trans Info Media; 2014.
64. Puspita SPM, Iksan M, Rahma. Pengetahuan, Sikap, Peran Orang Tua Perilaku Seks Remaja Siswa SMK Negeri 4 Jeneponto. Makassar: FKM-UNHAS.
65. Widodo UP. Perilaku Seks Bebas Pada Seorang Alkoholik: Universitas Gunadarma.
66. Daliana N, Farid N, Che'rus S, Dalui M, Sadat NA, Aziz NA. Predictors of Sexual Risk Behaviour Among Adolescents from Welfare Institutions in Malaysia: A Cross sectional. BMC Public Health. 2014.
67. Dariyo. Psikologi Perkembangan Remaja Bogor: Galia Indonesia; 2004.
68. Nur AdU. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMK N Semarang. Semarang: UNISSULA; 2014.
69. Bungin. Erotika Media Massa Surakarta: Muhamadiyah University Press; 2009.
70. Fitriana NG. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Seks Pranikah Dengan Perilaku Seksual Pada Siswa SMK XX Semarang; Semarang; 2010.